

ABSTRAK

DILEMATIK PROGRAM PEMERATAAN DOKTER SPESIALIS DENGAN KESIAPAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN MELALUI REKONSTRUKSI REGULASI PERAN RUMAH SAKIT SWASTA

Eli Marlina (2210622031), Handoyo Prasetyo, Handar Subhandi Bakhtiar

Penelitian ini menganalisa dan menguraikan upaya rumah sakit swasta dalam program penyelenggaraan pendidikan dokter spesialis dari universitas menjadi berbasis rumah sakit agar berjalan dengan baik. Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian hukum normatif empiris (*Socio-Legal*), dimana hukum normatif tersebut mengacu pada norma hukum, peraturan perundang-undangan dan regulasi, sedangkan hukum empiris disini mengacu pada keadaan dilapangan bagaimana kesiapan rumah sakit swasta yang jika nantinya akan terlibat dalam pendidikan dokter spesialis *hospital based*. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa pemerataan tenaga medis khususnya dokter spesialis masih menjadi tantangan besar. Meskipun perkembangan teknologi kedokteran di Indonesia cukup pesat, distribusi sumber daya manusia yang mampu memanfaatkannya belum merata. Berdasarkan data dari berbagai sumber, jumlah dokter spesialis masih jauh dari standar yang ditetapkan oleh WHO, dengan rasio 0,65 dokter per 1.000 penduduk di tahun 2023, jauh di bawah standar WHO 1:1.000. Ketimpangan ini terlihat jelas di daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) seperti NTB dan Toli-Toli, di mana kekurangan dokter spesialis sangat dirasakan. Program seperti Nusantara Sehat dan inisiatif baru dari pemerintah untuk pendidikan dokter spesialis berbasis rumah sakit diharapkan dapat membantu mengatasi masalah ini, namun implementasi dan keberhasilannya masih perlu dievaluasi. Keberhasilan program-program ini sangat penting untuk mencapai keadilan dalam pelayanan kesehatan dan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Kata Kunci: dokter spesialis, rekontruksi, regulasi, rumah sakit swasta.

ABSTRACT

DILEMMATICS OF THE PROGRAM FOR EQUATING SPECIALIST DOCTORS WITH THE READINESS OF EDUCATIONAL HOSPITALS THROUGH RECONSTRUCTION OF REGULATIONS ON THE ROLE OF PRIVATE HOSPITALS

Eli Marlina (2210622031), Handoyo Prasetyo, Handar Subhandi Bakhtiar

This study analyzes and describes the efforts of private hospitals in the program of organizing specialist doctor education from universities to hospital-based to run well. The type of research that the author uses is empirical normative legal research (Socio-Legal), where normative law refers to legal norms, laws and regulations, while empirical law here refers to the situation in the field of how the readiness of private hospitals will be involved in hospital-based specialist education. The result of this study is that the distribution of medical personnel, especially specialist doctors, is still a big challenge. Although the development of medical technology in Indonesia is quite rapid, the distribution of human resources capable of utilizing it has not been evenly distributed. Based on data from various sources, the number of specialist doctors is still far from the standard set by WHO, with a ratio of 0.65 doctors per 1,000 population in 2023, far below the WHO standard of 1:1,000. This imbalance is particularly evident in 3T (underdeveloped, frontier, and outermost) areas such as NTB and Toli-Toli, where the shortage of specialists is particularly pronounced. Programs such as Nusantara Sehat and new government initiatives for hospital-based specialist education are expected to help address this issue, but their implementation and success still need to be evaluated. The success of these programs is critical to achieving equity in health care and to improving the overall health status of Indonesians.

Keywords: *specialist doctors, reconstruction, regulation, private hospitals.*